

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat ditarik bahwa kesimpulan bahwa praktik pelaksanaan *oral hygiene* di lokasi penelitian berada pada kategori *good level* sebesar 67,5% dan *fair level* sebesar 32,5%. Selain itu, *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP) terjadi pada 22,5% pasien, sementara 77,5% pasien lainnya tidak mengalami VAP. Hasil analisis mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara praktik pelaksanaan *oral hygiene* dengan kejadian *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP), sehingga penerapan *oral hygiene* yang baik memiliki peran penting dalam menurunkan insiden VAP.

V.2 Saran

a. Saran Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien yang terpasang ventilator dengan berpedoman pada standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Perawat juga disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan berkelanjutan terkait pencegahan *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP), sehingga *oral hygiene* dapat dilakukan secara konsisten, tepat, dan berbasis bukti sebagai bagian dari upaya keselamatan pasien.

b. Saran Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung upaya pencegahan *Ventilator-Associated Pneumonia* (VAP) selama perawatan di ruang ICU. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan adalah dengan memastikan ketersediaan perlengkapan *oral hygiene* yang memadai bagi pasien, seperti *oral care kit* yang sesuai meliputi cairan *chlorhexidine* 0,2% dan pemberian pelembab sesuai dengan kebutuhan pasien terpasang ventilator. Ketersediaan alat dan bahan

perawatan mulut yang lengkap dapat membantu tenaga kesehatan dalam melaksanakan *oral hygiene* secara optimal dan konsisten.

c. Saran Bagi Lahan Penelitian

Lahan penelitian diharapkan dapat meningkatkan peran edukatif kepada keluarga pasien dengan memberikan informasi yang jelas dan terstandar mengenai penggunaan *oral care kit* yang sesuai untuk pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien di ruang ICU seperti cairan *chlorhexidine* dan pemberian pelembab untuk bibir. Edukasi ini dapat mencakup jenis *oral kit* yang direkomendasikan serta pelembab guna menekan angka kejadian VAP.

d. Saran Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memperkuat materi pembelajaran terkait perawatan pasien kritis, khususnya pencegahan VAP dan praktik *oral hygiene* pada pasien dengan ventilator mekanik. Integrasi antara teori dan praktik klinik perlu terus ditingkatkan agar mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang optimal sebelum terjun ke lahan praktik.

e. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta periode observasi yang lebih panjang, sehingga dapat membedakan kejadian *early-onset* dan *late-onset* VAP secara lebih jelas. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengontrol faktor perancu lain yang berpotensi memengaruhi kejadian VAP seperti, usia, jenis kelamin, dan lain-lain.